

PENGARUH PROGRAM KARANG TARUNA TERHADAP PERKEMBANGAN KONSEP DIRI REMAJA

Herlina, Kholisussadi

Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, FIP IKIP Mataram

Email: herlina1972@gmail.com

ABSTRAK:Fenomena yang terjadi pada remaja belakangan ini sangat mengkhawatirkan. Kaum remaja yang *notabene*-nya adalah generasi penerus bangsa sudah terjebak dalam sikap hidup konsumtif dan *hedonisme*. Kenyataan ini membuat keprihatinan terhadap masa depan bangsa karena apabila dibiarkan dikhawatirkan dapat meruntuhkan ahlak remaja masa kini. Antisipasi permasalahan tersebut mutlak dilaksanakan demi terselamatkannya generasi muda di masa kini dan di masa yang akan datang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh program karang taruna terhadap perkembangan konsep diri remaja di Kabupaten Lombok Barat. Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Dimana diawal analisis peneliti menggunakan rumus uji beda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program karang taruna terhadap perkembangan konsep diri remaja. Hasil penelitian ini kemudian dideskripsikan dengan berbagai teori yang sudah dikemukakan dalam BAB II. Subyek dalam penelitian ini adalah beberapa karang taruna yang berada di Kabupaten Lombok Barat. Pemilihan karang taruna dilakukan secara purposive sampling yaitu tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan karang taruna di Kabupaten Lombok Barat yang akan menjadi subyek penelitian melalui berbagai pertimbangan. Kriteria penentuan karang taruna dalam penelitian ini berdasarkan pada; (1). Telah terdaftar pada pemerintah daerah sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun; (2). Memiliki struktur organisasi yang jelas; (3). Status organisasi kemasyarakatan aktif yang ditandai dengan berbagai program yang dijalankan. Berdasarkan penentuan kriteria tersebut maka karang taruna yang menjadi subyek dalam penelitian ini meliputi karang taruna bangun karya Desa Langko Lingsar, karang taruna banyu sejahtera Narmada, dan karang taruna pemuda Gunungsari. Berdasarkan hasil analisis data setelah dikonsultasikan dengan ttable sebesar 2,02 pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai thitung lebih besar yakni sebesar 0,63. Hal ini berarti program karang taruna berpengaruh signifikan terhadap pembentukan konsep diri remaja.

Kata Kunci: Program Karang Taruna, Konsep Diri Remaja

PENDAHULUAN

Remaja sebagai bagian dari generasi muda merupakan asset penting yang kelak memegang peranan besar dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu pembinaan dan pembimbingan terhadap remaja sangat penting untuk dilaksanakan dalam rangka membentuk mereka menjadi pribadi yang tangguh dan mampu memecahkan segala persoalan hidup baik di dalam dirinya maupun di lingkungannya terutama pada zaman yang penuh tantangan ini. Salah satu karakteristik remaja yang tangguh adalah memiliki konsep diri yang positif.

Tanda-tanda remaja yang memiliki konsep diri yang positif di antaranya adalah yakin akan kemampuan diri, peka terhadap

perasaan orang lain, mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri menjadi lebih baik agar diterima di lingkungannya.

Kenyataan yang terjadi berkata sebaliknya, banyak pihak yang mulai menaruh kebingungan terhadap masa depan bangsa nantinya dengan melihat berbagai fenomena gejala sosial yang terjadi di sekitar kehidupan remaja yang bahkan dikhawatirkan dapat meruntuhkan ahlak remaja masa kini.

Dalam beberapa pemberitaan di berbagai media sosial seperti surat kabar, majalah, radio, televisi maupun internet, diberitakan banyak penyimpangan sosial yang terjadi di sekitar remaja seperti perkelahian, balapan liar, minum-minuman keras, seks bebas dan narkoba. Tanpa disadari perkembangan gejala-gejala sosial

tersebut semakin lama semakin berkembang pesat, hal ini menggambarkan betapa seriusnya fenomena yang terjadi. Upaya-upaya dalam menanggulangi permasalahan tersebut mutlak dilakukan demi menyelamatkan remaja sebagai penerus bangsa.

Dalam rangka mengantisipasi permasalahan tersebut diperlukan suatu organisasi yang nantinya akan menjadi wadah dalam rangka membina dan mengarahkan para remaja tersebut agar bertindak dan berperilaku positif. Salah satu wadah pembinaan dan pengembangan remaja yang ada di masyarakat adalah karang taruna.

Berdasarkan hasil pengamatan masih banyak dijumpai para remaja yang belum dapat menggunakan waktunya dengan baik. Para remaja tersebut tidak tertarik untuk mengasah bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Mereka cenderung lebih senang melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat, seperti menghabiskan waktu di *café-café*, kebut-kebutan, menghabiskan waktu di internet untuk bermain game, play station dan lain-lain. Untuk itulah para remaja perlu diberikan pengertian, penjelasan dan bimbingan serta pengarahan dalam memanfaatkan waktu pada hal yang lebih berguna yang nantinya akan menjadikan mereka generasi yang tangguh, terampil, berakhlak dan bertakwa serta bertanggungjawab dan dapat diandalkan serta mempunyai perhatian terhadap lingkungan sekitarnya.

Pembinaan dan bimbingan terhadap remaja dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah melalui pembinaan dalam suatu wadah organisasi yang bernama karang taruna. Karang Taruna merupakan wadah pengembangan generasi muda pada jalur non formal yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung

jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat dan terutama bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial. Karang Taruna mempunyai tugas pokok secara bersama-sama dengan pemerintah dan komponen masyarakat lainnya untuk menanggulangi berbagai masalah kesejahteraan social terutama yang dihadapi generasi muda, baik yang bersifat preventif, rehabilitatif maupun pengembangan potensi generasi muda di lingkungannya.

Sehubungan dengan fakta-fakta yang dipaparkan di atas, peneliti merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana pengaruh program karang taruna terhadap perkembangan konsep diri remaja di Kabupaten Lombok Barat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif deskriptif. Dimana diawal analisis peneliti menggunakan rumus uji beda untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh program karang taruna terhadap perkembangan konsep diri remaja.

Subyek dalam penelitian ini adalah beberapa karang taruna yang berada di Kabupaten Lombok Barat. Pemilihan karang taruna dilakukan secara *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penentuan karang taruna di Kabupaten Lombok Barat yang akan menjadi subyek penelitian melalui berbagai pertimbangan. Kriteria penentuan karang taruna dalam penelitian ini berdasarkan pada; (1). Telah terdaftar pada pemerintah daerah sekurang-kurangnya 3 (tiga) tahun; (2). Memiliki struktur organisasi yang jelas; (3). Status organisasi kemasyarakatan aktif yang ditandai dengan berbagai program yang dijalankan. Berdasarkan

penentuan kriteria tersebut maka karang taruna yang menjadi subyek dalam penelitian ini meliputi Karang Taruna BMC (*Bajang Merce Comunity*) di Dusun Merce Narmada, Karang Taruna Muda Mudi Avattana Yobbana di Desa Jenggala, dan Karang Taruna Karya Muda di Desa Karang Tapen Gerung.

Dalam penulisan ini maka peneliti menggunakan alat pengumpul data untuk memperoleh data-data di lapangan, seperti: (1). Angket, yang merupakan salah satu alat untuk mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan secara tertulis dan dilengkapi dengan jawaban lebih dari satu diberikan kepada responden secara bebas memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia sebagaimana keadaan sebenarnya; (2). Observasi, dalam observasi pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian guna melihat secara langsung mengenai situasi dan keadaan yang sebenarnya sebagai pelengkap dan perbandingan data yang diperoleh; (3). Wawancara, merupakan cara untuk mendapatkan informasi dengan bertanya pada responden dan sebelumnya sudah dipersiapkan, sehingga akan diperoleh data-data atau keterangan yang lebih lengkap; (4). Studi dokumentasi, merupakan suatu cara untuk memperoleh data dari suatu lembaga yang dipersiapkan dalam hal ini adalah arsip atau data yang ada dipustaka dan data desa.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis t tes untuk mengetahui pengaruh program karang taruna terhadap perkembangan konsep diri remaja. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$t_{tes} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \cdot N_2}\right)}}$$

HASIL PENELITIAN

Penelitian tentang pengaruh program karang taruna terhadap perkembangan konsep diri remaja ini dilaksanakan di tiga lokasi yaitu Karang Taruna BMC (*Bajang Merce Comunity*) di Dusun Merce Narmada, Karang Taruna Pemuda di Gunungsari, dan Karang Taruna Karya Muda di Desa Karang Tapen Gerung.

Ketiga karang taruna ini berada di wilayah Lombok Barat. Adapun gambaran umumke tiga lokasi penelitian dapat digambarkan secara berturut-turut sebagai berikut. Karang Taruna BMC (*Bajang Merce Community*) berada di Dusun Narmada. Secara geografis Desa Merce berada di sebelah utara Desa Batu Kumbang, pada bagian selatan bersebelahan dengan Desa Narmada (Desa Pemekaran dari Lembuak), sebelah barat bersebelahan dengan

Desa Nyurlembang dan pada bagian timur bersebelahan dengan Desa Suranadi. Penduduk Desa Merce termasuk dalam kategori masyarakat terdidik. Ini ditandai dengan jumlah masyarakat yang mengenyam dunia pendidikan cukup banyak mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi ada di Desa Merce. Ini dapat dilihat dari data desa yang berhasil peneliti rangkum yaitu untuk tingkat dasar (SMP) sebanyak 337 orang, SMA 216 orang, diploma 113 orang dan sarjana 39 orang. Untuk mata pencaharian penduduk, Desa Merce kebanyakan memiliki pekerjaan sebagai buruh tani sebanyak 564 orang, petani 426 orang, pedagang 87 orang, pengrajin 364 orang, pegawai swasta sebanyak 550 orang dan pegawai negeri sebanyak 114 orang.

Karang Taruna Karya Muda di Desa Karang Tapen berada di Gerung. Secara geografis Desa Karang Tapen berada di sebelah utara berbatasan dengan Desa Ombe Baru Kecamatan Kediri, pada bagian selatan berbatasan dengan Desa Geres, sebelah barat berbatasan dengan Desa Beleka dan pada bagian timur berbatasan dengan Jangeraja Indah Kecamatan Kediri. Penduduk Desa Karang Tapen kebanyakan bermata pencaharian sebagai petani. Tingkat pendidikan penduduk Desa Karang Tapen kebanyakan setingkat pendidikan menengah.

Karang Taruna Pemuda berada di Desa Midang Kecamatan Gunungsari. Desa Midang merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Gunung Sari, Kabupaten Lombok Barat Provinsi Nusa Tenggara Barat. Desa Midang merupakan satu dari 12 desa dan kelurahan yang berada di kecamatan Gunung Sari. Desa ini penduduknya sebagian besar bersuku Sasak dan terletak di bagian barat pulau Lombok, tepatnya di kabupaten Lombok Barat. Terdapat banyak pengerajin bambu di desa ini, dan para wisatawan yang berkunjung biasa membelinya sebagai oleh-oleh khas Lombok.

Rata-rata ke tiga Karang Taruna ini memiliki berbagai macam program dalam menunjang pembentukan sikap positif bagi remaja atau dapat disebut sebagai pembentukan konsep diri remaja.

Adapun bidang-bidang yang ditekuni oleh Karang Taruna tersebut dalam membentuk dan menumbuhkan konsep diri remaja diantaranya adalah :

1. Bidang sosial, bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah:
 - Gotong royong yang dilaksanakan tiap akhir pekan

- Penggalangan dana untuk anggota dan masyarakat yang tertimpa musibah
 - Donor darah
 - Pemberian bantuan gula atau sembako pada anggota yang menikah
2. Pendidikan, pelatihan dan pemberdayaan, bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah:
 - Bimbingan belajar bagi pelajar SD, SMP dan SMA
 - Diskusi umum
 - Pengadaan kegiatan lomba
 - Kegiatan taman baca BMC
 3. Rohani dan pembinaan mental, bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah:
 - Mengadakan kegiatan keagamaan
 - Mengisi porsi imam dan mubaligh pada bulan Ramadhan
 - Ziarah kubur di hari dan bulan Ramadhan
 - Mengadakan peringatan hari besar Islam (PHBI)
 4. Seni dan budaya, bentuk kegiatan yang dilaksanakan adalah:
 - Mengadakan kegiatan-kegiatan kesenian
 - Memberikan pelatihan seni

Sebagai upaya mendapatkan hasil penelitian yang baik tentang pengaruh Karang Taruna terhadap perkembangan konsep diri remaja, maka peneliti melakukan analisis terhadap persepsi remaja dalam kaitannya dengan perkembangan konsep diri yang terbentuk setelah mereka aktif dalam kegiatan Karang Taruna. Karena jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif, maka peneliti mengukur dan menganalisis persepsi remaja tersebut sebelum maupun sesudah aktif pada kegiatan Karang Taruna tersebut. Sebagaimana diketahui Karang Taruna merupakan organisasi sosial yang

merupakan salah satu wadah pengembangan generasi muda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sederajat yang bergerak dibidang usaha kesejahteraan

sosial yang berkaitan dengan remaja/generasi muda mulai dari pencegahan remaja terlibat dalam hal-hal negatif sampai pada pengembangan potensi yang ada pada remaja/generasi muda di lingkungannya.

Adapun data yang didapatkan berdasarkan angket yang disebar adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Persepsi Pengaruh Karang Taruna Terhadap Perkembangan Konsep Diri Remaja di Kabupaten Lombok Barat sebelum dan Sesudah Aktif di Organisasi Karang Taruna

| No | Kode | Karang Taruna | Perkemb. Konsep Diri | |
|----|------|------------------------|----------------------|--------------|
| | | | Data Sebelum | Data Sesudah |
| 1 | A | Bajang Merce Community | 48 | 96 |
| 2 | B | Bajang Merce Community | 46 | 99 |
| 3 | C | Bajang Merce Community | 56 | 89 |
| 4 | D | Bajang Merce Community | 58 | 86 |
| 5 | E | Bajang Merce Community | 57 | 86 |
| 6 | F | Bajang Merce Community | 43 | 102 |
| 7 | G | Bajang Merce Community | 58 | 87 |
| 8 | H | Bajang Merce Community | 58 | 84 |
| 9 | I | Bajang Merce Community | 40 | 105 |
| 10 | J | Bajang Merce Community | 51 | 93 |
| 11 | K | Bajang Merce Community | 55 | 87 |
| 12 | L | Bajang Merce Community | 29 | 116 |
| 13 | M | Bajang Merce Community | 43 | 100 |
| 14 | N | Bajang Merce Community | 53 | 87 |
| 15 | O | Bajang Merce Community | 57 | 84 |
| 16 | P | Karya Muda | 37 | 105 |
| 17 | Q | Karya Muda | 55 | 90 |
| 18 | R | Karya Muda | 53 | 89 |
| 19 | S | Karya Muda | 29 | 116 |
| 20 | T | Karya Muda | 46 | 96 |
| 21 | U | Karya Muda | 45 | 100 |
| 22 | V | Karya Muda | 55 | 90 |
| 23 | W | Karya Muda | 52 | 92 |
| 24 | X | Karya Muda | 43 | 102 |
| 25 | Y | Karya Muda | 43 | 102 |
| 26 | Z | Karya Muda | 47 | 98 |
| 27 | AA | Karya Muda | 43 | 102 |
| 28 | BB | Karya Muda | 55 | 90 |
| 29 | CC | Karya Muda | 54 | 89 |
| 30 | DD | Karya Muda | 53 | 88 |
| 31 | EE | Pemuda | 50 | 90 |

| No | Kode | Karang Taruna | Perkemb. Konsep Diri | |
|----|------|---------------|----------------------|--------------|
| | | | Data Sebelum | Data Sesudah |
| 32 | FF | Pemuda | 54 | 90 |
| 33 | GG | Pemuda | 50 | 91 |
| 34 | HH | Pemuda | 48 | 90 |
| 35 | II | Pemuda | 42 | 92 |
| 36 | JJ | Pemuda | 49 | 102 |
| 37 | KK | Pemuda | 42 | 102 |
| 38 | LL | Pemuda | 52 | 98 |
| 39 | MM | Pemuda | 55 | 102 |
| 40 | NN | Pemuda | 58 | 90 |
| 41 | OO | Pemuda | 39 | 89 |
| 42 | PP | Pemuda | 33 | 88 |
| 43 | QQ | Pemuda | 49 | 90 |
| 44 | RR | Pemuda | 33 | 90 |
| 45 | SS | Pemuda | 49 | 91 |

Tabel 2. Tabel Kerja untuk Memperoleh Mean dan Deviasi dari Persepsi Pengaruh Karang Taruna Terhadap Perkembangan Konsep Diri Remaja di Kabupaten Lombok Barat sebelum dan Sesudah Aktif di Organisasi Karang Taruna

| No | Perkemb. Konsep Diri | | X ₁ | Y ₂ | X ₁ ² | Y ₂ ² |
|----|----------------------|--------------|----------------|----------------|-----------------------------|-----------------------------|
| | Data Sebelum | Data Sesudah | | | | |
| 1 | 48 | 96 | -0.11 | 1.67 | 0.0121 | 2.7889 |
| 2 | 46 | 99 | -2.11 | 4.67 | 4.4521 | 21.8089 |
| 3 | 56 | 89 | 7.89 | -5.33 | 62.2521 | 28.4089 |
| 4 | 58 | 86 | 9.89 | -8.33 | 97.8121 | 69.3889 |
| 5 | 57 | 86 | 8.89 | -8.33 | 79.0321 | 69.3889 |
| 6 | 43 | 102 | -5.11 | 7.67 | 26.1121 | 58.8289 |
| 7 | 58 | 87 | 9.89 | -7.33 | 97.8121 | 53.7289 |
| 8 | 58 | 84 | 9.89 | -10.33 | 97.8121 | 106.7089 |
| 9 | 40 | 105 | -8.11 | 10.67 | 65.7721 | 113.8489 |
| 10 | 51 | 93 | 2.89 | -1.33 | 8.3521 | 1.7689 |
| 11 | 55 | 87 | 6.89 | -7.33 | 47.4721 | 53.7289 |
| 12 | 29 | 116 | -19.11 | 21.67 | 365.1921 | 469.5889 |
| 13 | 43 | 100 | -5.11 | 5.67 | 26.1121 | 32.1489 |
| 14 | 53 | 87 | 4.89 | -7.33 | 23.9121 | 53.7289 |
| 15 | 57 | 84 | 8.89 | -10.33 | 79.0321 | 106.7089 |
| 16 | 37 | 105 | -11.11 | 10.67 | 123.4321 | 113.8489 |
| 17 | 55 | 90 | 6.89 | -4.33 | 47.4721 | 18.7489 |
| 18 | 53 | 89 | 4.89 | -5.33 | 23.9121 | 28.4089 |
| 19 | 29 | 116 | -19.11 | 21.67 | 365.1921 | 469.5889 |
| 20 | 46 | 96 | -2.11 | 1.67 | 4.4521 | 2.7889 |
| 21 | 45 | 100 | -3.11 | 5.67 | 9.6721 | 32.1489 |
| 22 | 55 | 90 | 6.89 | -4.33 | 47.4721 | 18.7489 |

| No | Perkemb. Konsep Diri | | X ₁ | Y ₂ | X ₁ ² | Y ₂ ² |
|------------|----------------------|-------------------|---------------------------|---------------------------|--|--|
| | Data Sebelum | Data Sesudah | | | | |
| 23 | 52 | 92 | 3.89 | -2.33 | 15.1321 | 5.4289 |
| 24 | 43 | 102 | -5.11 | 7.67 | 26.1121 | 58.8289 |
| 25 | 43 | 102 | -5.11 | 7.67 | 26.1121 | 58.8289 |
| 26 | 47 | 98 | -1.11 | 3.67 | 1.2321 | 13.4689 |
| 27 | 43 | 102 | -5.11 | 7.67 | 26.1121 | 58.8289 |
| 28 | 55 | 90 | 6.89 | -4.33 | 47.4721 | 18.7489 |
| 29 | 54 | 89 | 5.89 | -5.33 | 34.6921 | 28.4089 |
| 30 | 53 | 88 | 4.89 | -6.33 | 23.9121 | 40.0689 |
| 31 | 50 | 90 | 1.89 | -4.33 | 3.5721 | 18.7489 |
| 32 | 54 | 90 | 5.89 | -4.33 | 34.6921 | 18.7489 |
| 33 | 50 | 91 | 1.89 | -3.33 | 3.5721 | 11.0889 |
| 34 | 48 | 90 | -0.11 | -4.33 | 0.0121 | 18.7489 |
| 35 | 42 | 92 | -6.11 | -2.33 | 37.3321 | 5.4289 |
| 36 | 49 | 102 | 0.89 | 7.67 | 0.7921 | 58.8289 |
| 37 | 42 | 102 | -6.11 | 7.67 | 37.3321 | 58.8289 |
| 38 | 52 | 98 | 3.89 | 3.67 | 15.1321 | 13.4689 |
| 39 | 55 | 102 | 6.89 | 7.67 | 47.4721 | 58.8289 |
| 40 | 58 | 90 | 9.89 | -4.33 | 97.8121 | 18.7489 |
| 41 | 39 | 89 | -9.11 | -5.33 | 82.9921 | 28.4089 |
| 42 | 33 | 88 | -15.11 | -6.33 | 228.3121 | 40.0689 |
| 43 | 49 | 90 | 0.89 | -4.33 | 0.7921 | 18.7489 |
| 44 | 33 | 90 | -15.11 | -4.33 | 228.3121 | 18.7489 |
| 45 | 49 | 91 | 0.89 | -3.33 | 0.7921 | 11.0889 |
| Σ = | ΣX = 48,11 | ΣY = 94,33 | ΣX₁ = 0 | ΣY₂ = 0 | ΣX₁² = 2722,445 | ΣY₂² = 2608,001 |

$$M_1 : M_1 = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{48,11}{45} = 1,07$$

$$M_2 : M_2 = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{94,33}{45} = 2,10$$

$$t_{tes} = \frac{M_1 - M_2}{\sqrt{\left(\frac{\sum X_1^2 + \sum X_2^2}{N_1 + N_2 - 2}\right) \left(\frac{N_1 + N_2}{N_1 \times N_2}\right)}}$$

$$t_{tes} = \frac{1,07 - 2,10}{\sqrt{\left(\frac{\sum 2722,445 + \sum 2608,001}{45 + 45 - 2}\right) \left(\frac{45 + 45}{45 \times 45}\right)}}$$

$$t_{tes} = \frac{1,07 - 2,10}{\sqrt{\left(\frac{5330,446}{88}\right) \left(\frac{90}{2025}\right)}}$$

$$t_{tes} = \frac{1,07 - 2,10}{\sqrt{(60,57)(0,044)}}$$
$$t_{tes} = \frac{1,03}{\sqrt{2,66}}$$
$$t_{tes} = \frac{1,03}{\sqrt{2,66}} = \frac{1,03}{1,63} = 0,63$$

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data setelah dikonsultasikan dengan t_{table} sebesar 2,02 pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar yakni sebesar 0,63. Hal ini berarti program karang taruna berpengaruh signifikan terhadap pembentukan konsep diri remaja.

Berdasarkan hasil analisis tersebut di atas dapat dijelaskan begitu besarnya peran karang taruna dalam pembentukan konsep diri remaja.

Dalam karang taruna ada banyak sekali program seperti divisi bidang sosial, divisi bidang pendidikan, pelatihan dan pemberdayaan, divisi bidang rohani dan pembinaan mental, dan divisi bidang seni dan budaya. Kesemua bidang tersebut dapat melatih dan mengasah kemampuan remaja menjadi pribadi yang tangguh. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Suryaningsih (2013), bahwa konsep diri terbentuk melalui proses belajar sejak masa pertumbuhan seorang manusia sejak kecil hingga dewasa. Lingkungan, pengalaman dan pola asuh orang tua turut memberikan adil dan pengaruh yang sangat signifikan terhadap pembentukan konsep diri.. Sikap atau respon orang tua dan lingkungan sekitar akan menjadi bahan informasi bagi anak untuk menilai siapa dirinya dimana perkembangan konsep diri adalah proses sepanjang hidup.

Adapun tanda-tanda remaja yang memiliki konsep diri yang positif diantaranya adalah: (1). yakin akan kemampuan dalam mengatasi masalah.

Remaja yang mempunyai rasa percaya diri akan merasa mampu dan yakin dalam mengatasi masalah yang dihadapi, tidak lari dari masalah, dan percaya bahwa setiap masalah pasti ada jalan keluarnya. (2). merasa setara dengan orang lain disekitarnya dan tidak sombong, mencela atau meremehkan siapapun, dan selalu menghargai orang lain. (3). dapat menerima pujian tanpa rasa malu. Remaja dapat menerima pujian tanpa rasa malu tanpa menghilangkan rasa merendah diri, jadi meskipun ia menerima pujian ia tidak membanggakan dirinya apalagi meremehkan orang lain. (4). Remaja menjadi seseorang yang menyadari bahwa setiap orang mempunyai berbagai perasaan dan keinginan serta perilaku yang tidak seharusnya disetujui oleh masyarakat, ia peka terhadap perasaan orang lain sehingga akan menghargai perasaan orang lain meskipun kadang tidak di setujui oleh masyarakat. (5). Remaja mampu memperbaiki diri kearah yang lebih baik karena ia sanggup mengungkapkan aspek-aspek kepribadian yang tidak disenangi dan berusaha mengubahnya, ia mampu untuk mengintrospeksi dirinya sendiri sebelum menginstrospeksi orang lain, dan mampu untuk mengubahnya menjadi lebih baik agar diterima di lingkungannya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang dilaksanakan dengan menggunakan analisis uji beda (rumus t) dapat

diketahui bahwa peran karang taruna sangat besar sekali pengaruhnya terhadap pembentukan konsep diri remaja, ini dapat dilihat berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan setelah dikonsultasikan dengan t_{table} sebesar 2,02 pada taraf signifikansi 5% didapatkan nilai t_{hitung} lebih besar yakni sebesar 0,63. Hal ini berarti program karang taruna berpengaruh signifikan terhadap pembentukan konsep diri remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2014). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Peraturan Perundang-undangan, No. 2 Tahun 2012
- Permendagri, Pasal 7 No. 32 Tahun 2011
- Saifudin Azwar, 2008. Pengantar Pengorganisasian dan Administrasi. Yogyakarta: Andi Offset
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif R & D. Yogyakarta
- Suryaningsih, 2013. Kiat Mengatasi Kenakalan Remaja. Yogyakarta